

**PERBANDINGAN PERUBAHAN ELEMEN ARTISTIK PROGRAM  
TALKSHOW HITAM PUTIH TRANS7 DUA PERIODE TAYANGAN  
TAHUN 2010-2015**

**SKRIPSI PENGKAJIAN SENI**  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh  
**Dian Febriana**  
**NIM: 1010434032**

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni yang berjudul :

### **PERBANDINGAN PERUBAHAN ELEMEN ARTISTIK PROGRAM TALKSHOW HITAM PUTIH TRANS7 DUA PERIODE TAYANGAN 2010-2015**

yang disusun oleh  
**Dian Febriana**  
NIM 1010434032

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi S1 Televisi dan Film FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada tanggal .....

Pembimbing I/Anggota Penguji

**Nanang Rakhmad Hidayat, M.Sn**

NIP. 19660510 199802 1 006

Pembimbing II/Anggota Penguji

**Lucia Ratnaningdyah Setyawati S.IP.,MA**

NIP .10700618 199802 2001

Penguji Ahli

**Drs.Suparwoto,M.Sn**

NIP .195510111981031006

Ketua Program Studi/Ketua Penguji

**Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A.**

NIP.19780506 200501 2 001

Mengetahui

Dekan,  
Fakultas Seni Media Rekam

**Marsudi, S.Kar., M.Hum.**

NIP 19610710 198703 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Febriana

NIM : 1010434032

Judul Skripsi : Perbandingan Perubahan Elemen Artistik Program Talkshow  
Hitam Putih Trans7 Dua Periode Tayangan 2010-2015

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 12 Juni 2017  
Yang Menyatakan,

Nama : Dian Febriana  
NIM : 1010434032

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Febriana

NIM : 1010434032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul “**PERBANDINGAN PERUBAHAN ELEMEN ARTISTIK PROGRAM TALKSHOW HITAM PUTIH TRANS7 DUA PERIODE TAYANGAN 2010-2015**” untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 12 Juni 2017  
Yang Menyatakan,

Nama : Dian Febriana  
NIM : 1010434032

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Perubahan Elemen Artistik Program Talkshow Hitam Putih Trans7 Dua Periode Tayangan”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata 1 Program Studi Televisi dan Flim. Dalam Menyelesaikan pendidikan ini, penulis banyak mendapatkan doa, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya.
2. Kedua orang tua tercinta, ibu Dwi Hastuti S.Pd.SD. dan bapak Wujendro Utomo yang selalu memberikan dorongan, doa dan motivasi yang luar biasa.
3. Segenap keluarga besar Suparman P.H yang selalu memberikan dorongan dan doa.
4. Bapak Marsudi, S.Kar., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Ibu Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A. selaku Ketua Program Studi Televisi dan Flim, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Arif Sulistiyono, M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Televisi dan Flim, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Drs. Suparwoto M.Sn selaku Dosen Pembimbing 1.
8. Ibu Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.IP., M.A. selaku Dosen Pembimbing 2.
9. Bapak Nanang Rakhmad Hidayat, M.Sn.
10. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas dukungan dan bantuan baik langsung maupun tidak langsung.

Semoga penulisan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi perkembangan kajian pertelevisian dan perfliman. Penulis menyadari akan keterbatasan dalam

penyusunan skripsi ini. Apabila ada kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan pada penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 12 Juni 2017

Dian Febriana



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	3
D. Tinjauan Pustaka .....	4
E. Metode Penelitian .....	5
<b>BAB II OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Trans 7 .....	10
B. Program Hitam Putih .....	12
C. Periode Pertama .....	14
D. Periode Kedua .....	15
E. Crew Program Acara Hitam Putih .....	16
<b>BAB III LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Talkshow .....	18
B. Tata Artistik .....	18
C. Gaya dan Tema Desain Interior .....	23
D. Struktur Seni .....	26

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

## A. Hasil Penelitian

1. Periode Pertama ..... 31

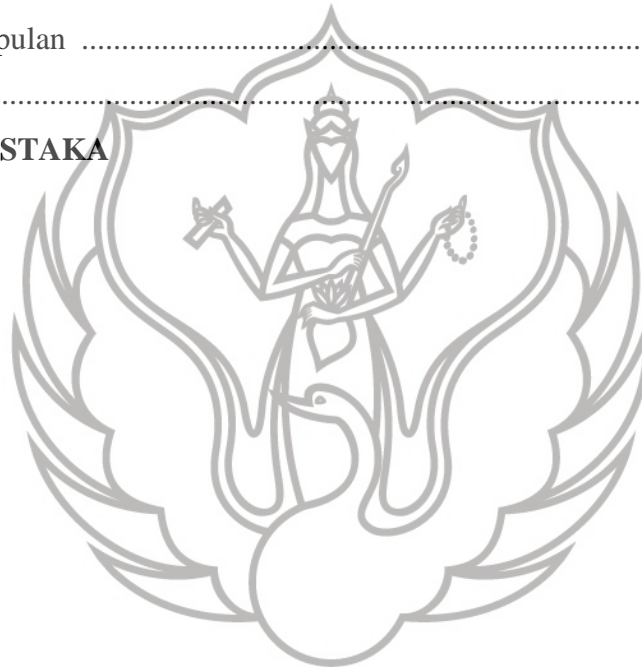
2. Periode Kedua ..... 47

B. Pembahasan ..... 63

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 73

B. Saran ..... 75

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Observasi .....	8
Tabel 2.1 Stasiun Transmisi Trans 7.....	11
Tabel 4.1 Setting Latar Episode 2 Desember 2010 (Periode Pertama) .....	33
Tabel 4.2 Wardrobe Episode 2 Desember 2010 (Periode Pertama) .....	36
Tabel 4.1 Setting Latar Episode 2 Desember 2010 (Periode Pertama) .....	33
Tabel 4.2 Wardrobe Episode 2 Desember 2010 (Periode Pertama) .....	36
Tabel 4.3 Tata Rias Episode 2 Desember 2010 (Periode Pertama) .....	38
Tabel 4.4 Tata Cahaya Episode 2 Desember 2010 (Periode Pertama) .....	39
Tabel 4.5 Setting Latar Episode 17 Januari 2012 (Periode Pertama) .....	41
Tabel 4.6 Wardrobe Episode 17 Januari 2012 (Periode Pertama) .....	44
Tabel 4.7 Tata Rias Episode 17 Januari 2012 (Periode Pertama) .....	45
Tabel 4.8 Tata Cahaya Episode 17 Januari 2012 (Periode Pertama) .....	46
Tabel 4.9 Setting Latar Episode 25 Juni 2014 (Periode Kedua) .....	50
Tabel 4.10 Wardrobe Episode 25 Juni 2014 (Periode Kedua) .....	52
Tabel 4.11 Tata Rias Episode 25 Juni 2014 (Periode Kedua) .....	53
Tabel 4.12 Tata Cahaya Episode 25 Juni 2014 (Periode Kedua) .....	54
Tabel 4.13 Setting Latar Episode 11 Agustus 2015 (Periode Kedua) .....	57
Tabel 4.14 Wardrobe Episode 11 Agustus 2015 (Periode Kedua) .....	59
Tabel 4.15 Tata Rias Episode 11 Agustus 2015 (Periode Kedua) .....	61
Tabel 4.16 Tata Cahaya Episode 11 Agustus 2015 (Periode Kedua) .....	62
Tabel 4.17 Setting Latar Dua Episode Tayangan Periode Pertama .....	63
Tabel 4.18 Wardrobe dan Tata Rias Episode Tayangan Periode Pertama.....	65
Tabel 4.19 Tata Cahaya Dua Tayangan Periode Pertama.....	66
Tabel 4.20 Setting Latar Dua Episode Tayangan Periode Kedua.....	66
Tabel 4.21 Wardrobe dan Tata Rias Episode Tayangan Periode Kedua .....	68
Tabel 4.22 Tata Cahaya Dua Tayangan Periode Kedua .....	68
Tabel 4.23 Perbandingan Elemen Setting .....	68

Tabel 4.24 Perbandingan Wardrobe dan Tata Rias..... 70  
Tabel 4.25 Perbandingan Tata Cahaya..... 72



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Setting Program Hitam Putih Periode 2010 .....	15
Gambar 2.2 <i>Screenshot</i> Tayangan Periode Kedua.....	16
Gambar 3.1 Pengelompokan Warna .....	29
Gambar 4.1 <i>Screenshot</i> Episode 2 Desember 2010 .....	32
Gambar 4.2 <i>Floor Plan</i> 2 Desember 2010 .....	32
Gambar 4.3 <i>Screenshot</i> Episode 17 Januari 2012.....	40
Gambar 4.4 <i>Floor Plan</i> Episode 17 Januari 2012.....	40
Gambar 4.5 <i>Screenshot</i> Episode 25 Juni 2014.....	48
Gambar 4.6 <i>Floor Plan</i> Episode 25 Juni 2014.....	49
Gambar 4.7 <i>Screenshot</i> Episode 11 Agustus 2015 .....	55
Gambar 4.8 <i>Floor Plan</i> Episode 11 Agustus 2015 .....	56



## ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Perbandingan Perubahan Elemen Artistik Program Talkshow Hitam Putih Trans 7 Dua Periode Tayangan” bertujuan untuk mengetahui element artistik yang mengalami perubahan pada periode pertama dan periode kedua yaitu sebelum berhenti mengudara dan setelah ditayangkan kembali pada program acara “Hitam Putih” yang ditayangkan di stasiun televisi swasta Trans 7. Program acara “Hitam Putih” Trans7 di bagi menjadi dua periode karena program tersebut telah mengalami pemberhentian pada tanggal 16 Januari 2014 dan ditayangkan kembali pada 3 Februari 2014.

Metode Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Obyek penelitian yaitu program *talkshow* “Hitam Putih” Trans 7 dan Deddy Corbuzier sebagai *host* dalam acara tersebut. Analisis data dilakukan dengan dokumentasi, wawancara,observasi. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber ,kemudian ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut.

Hasil penelitian berdasarkan proses produksi dan data wawancara yang telah di telaah menunjukan bahwa program acara “Hitam Putih” Trans7 tidak banyak mengalami perubahan pada kemasan artistiknya mengingat animo masyarakat lewat media sosial dan surat yang masuk begitu tinggi. Sehingga puihak dari program acara “Hitam Putih” Trans7 menilai saat itu untuk tidak melakukan perubahan besar.

***Kata Kunci : Perbandingan, Elemen Artistik, Hitam Putih Trans 7***

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Trans 7 dengan komitmen menyajikan tayangan berupa informasi dan hiburan, menghiasi layar kaca di ruang keluarga pemirsa Indonesia. Berawal dari kerjasama strategis antara Para Group dan Kelompok Kompas Gramedia (KKG) pada tanggal 4 Agustus 2006, Trans 7 lahir sebagai sebuah stasiun swasta yang menyajikan tayangan yang mengutamakan kecerdasan, ketajaman, kehangatan penuh hiburan serta kepribadian yang aktif. Trans 7 mempunyai berbagai program unggulan, salah satu program unggulan tersebut adalah “Hitam Putih”. Program ini jika diklasifikasikan dalam jenis-jenis program siaran masuk dalam program talk show yang dikemas dengan tambahan berbagai varian. Diantaranya mind reading (membaca pikiran) yang dimainkannya bersama para bintang tamu, musik, dan lain-lain.

*Talk show* adalah suatu sajian perbincangan yang cukup menarik yang biasanya mengangkat isu-isu yang tengah hangat dalam masyarakat. Tema yang diangkat juga bermacam-macam, mulai dari masalah sosial, budaya, politik, ekonomi, pendidikan, olahraga, dan sebagainya.<sup>1</sup> Naratama mengatakan bahwa program talk show merupakan acara dialog, dimana sang pembicara bebas membantah, sang moderator boleh mengkritik, dan sang bintang tamu boleh menangis, bila memang perlu.<sup>2</sup>

Program *talks show* “Hitam Putih” telah sukses memikat audien sejak ±4 tahun yang lalu dan sampai sekarang masih tetap rutin diproduksi setiap minggunya. Program acara ini muncul sejak 10 Desember 2010, menggantikan beberapa program yang kurang diminati dan pernah ditayangkan pada jam yang sama. Memang pihak Trans 7 nampak kerap kali mengubah tayangan yang disiarkan pada jam tersebut karena dirasa kurang menarik bagi penontonnya. Meskipun, pada hari Kamis 16 Januari 2014,

---

<sup>1</sup> Salma M. Hanum, *Sukses Meniti Karir Sebagai Presenter*. (Yogyakarta, Absolut. 2005) hal 233

<sup>2</sup> Naratama. *Menjadi Sutradara televisi*. (Jakarta. Gramedia. 2004) hal 147

Deddy Corbuzier mengumumkan bahwa “Hitam Putih” di Trans 7 resmi berakhir, dan berhentinya acara “Hitam Putih” membuat masyarakat kecewa, karena program televisi yang dipandu oleh Deddy Corbuzier ini dinilai memberi banyak inspirasi. Banyak masyarakat yang meminta agar acara talkshow ini ditayangkan kembali. “Hitam Putih” pun kembali mengudara pada 3 Februari 2014 dan ditayangkan setiap Senin sampai Jumat, Pukul 18.30 W.I.B. Setiap acaranya menyampaikan tema tertentu yang diselengi dengan lawakan. dengan format *mind reading*. Aksi-aksi menarik khas Deddy Corbuzier akan diselipkan di setiap segmen talkshow ini. Program acara “Hitam Putih” ini dihentikan karena rating yang menurun seiring berjalannya dan munculnya sebuah acara yang lebih diminati masyarakat. Dalam sebuah produksi televisi terdapat beberapa unsur yang dapat menjadikan sebuah tayangan televisi menjadi menarik, salah satu diantaranya adalah tata artistik. tata artistik disini meliputi *setting*, tata busana, tata rias dan *lighting*.<sup>3</sup>

Program “Hitam Putih” dapat dibilang menjadi program yang sangat diminati masyarakat, itu terbukti program tersebut sempat berhenti mengudara dan ditayangkan kembali. Peneliti merasa dalam hal penataan artistik program “Hitam Putih” memiliki kekhasan tersendiri. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana perkembangan tata artistik program “Hitam Putih” dari awal berdiri sampai sekarang, selain itu melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam pembuatan *setting* artistik program televisi selanjutnya agar lebih baik lagi.

## **B. Rumusan Masalah**

Acara “Hitam Putih” berhenti mengudara pada 16 Januari 2014, dan mulai ditayangkan kembali pada 3 Februari 2014. Bagaimana perbandingan elemen artistik program acara “Hitam Putih” pada periode pertama tahun dan periode kedua?

---

<sup>3</sup> Himawan Pratista, 2008, *Memahami Film*, Homerian Pustaka : Yogyakarta

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan

Untuk mengetahui perbandingan elemen artistik yang mengalami perubahan pada periode pertama dan periode kedua, yaitu sebelum berhenti mengudara dan setelah ditayangkan kembali.

### 2. Manfaat

#### a. Manfaat Untuk Akademis

- Menambah pustaka untuk mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
- Menambah wawasan bagi mahasiswa dan seniman-seniman yang berhubungan dengan seni pertunjukan dalam bidang tata artistik.

#### b. Manfaat Untuk Pertelevisian

Memberikan referensi untuk stasiun televisi untuk menciptakan tata artistik yang lebih baik.

#### c. Manfaat Untuk Pribadi

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata I Program Studi Televisi dan Film.

## D. Tinjauan Pustaka

Adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. *Unsur Artistik Program Variety Show Dahsyat RCTI Periode Februari 2011- Maret 2012.*

Hasil penelitian Skripsi yang di tulis oleh Adelia Rahmawati pada tahun 2014 dari fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang membahas dampak tata artistik pada kesuksesan program. Ada beberapa kesimpulan yang didapat dari penelitian tersebut, salah satunya adalah *setting* panggung merupakan identitas program, terlihat dari 64% responden yang mengenali program Dahsyat dari *setting*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti, adalah sama-sama memberikan apresiasi tentang suatu program acara khususnya

dalam bidang tata artistiknya, sedangkan perbedaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah program acaranya yaitu program acara Dahsyat sedang yang akan diteliti lagi adalah program acara “Hitam Putih”. Penelitian karangan Adelia Rahmawati ini meneliti tata artistik jenis program acara *variety show* sedangkan yang akan peneliti teliti adalah jenis program acara *talk show*.

**2. Perancangan Tata Artistik Lakon Kura-Kura dan Bekicot Karya Eugene Ionesco Saduran Dharnoto Periode 2008-2009**

Hasil penelitan Skripsi yang di tulis oleh Rio Aldanto dari menghasilkan kesimpulan bahwa pemilihan bentuk dan gaya menentukan langkah-langkah perancangan tata artistik, selanjutnya perihal teknis teknis panmanggung untuk sebuah tata pentas dan penciptaan suasana dalam perancangan dibutuhkan keterampilan untuk mendiskripsikan berbagai gagasan yang muncul dari hasil studi maupun imajinasi.

**3. Analisis Konsep Tata Artistik Program “Pangkur Jenggleng” TVRI Stasiun Yogyakarta.**

Hasil penelitian Skripsi yang di tulis oleh Asih Sayekti dari Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa program acara Pangkur Jenggleng yang tayang pada Desember 2002 hingga tahun 2013 mengalami tiga kali perubahan konsep *setting*. Perubahan tersebut disebabkan putusnya sponsor *setting* periode pertama sehingga mengharuskan TVRI membuat konsep desain baru. *Setting* periode kedua digunakan selama 2 bulan menunggu *setting* periode ketiga selesai diproduksi. Tidak terjadi perubahan konsep tata busana dan tata rias dalam Pangkur Jenggleng, pada semua episode busana yang digunakan tetap mengacu pada busana jawa dan menggunakan jenis tata rias cantik dan korektif. Perbedaan dengan penelitian yang akan berlangsung adalah berkaitan dengan obyek penelitian yaitu akan membahas tentang perbedaan elemen tata artistik antara periode pertama dan periode kedua dalam program acara “Hitam Putih” Trans 7.



## E. Metode Penelitian

### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah program *Talkshow* “Hitam Putih” yang tayang di Trans 7. Penelitian ini sebatas membahas *setting*, tata rias wajah, tata busana dan tata cahaya. “Hitam Putih” adalah sebuah acara *talkshow* (bincang-bincang) Indonesia yang dibawakan oleh Deddy Corbuzier di Trans 7. Program tersebut disiarkan tidak secara langsung melainkan *taping*. Dalam setiap minggunya program tersebut tayang empat kali pada hari Senin-Jumat Pukul 18.30 W.I.B. Dengan durasi 60 menit program “Hitam Putih” mampu memberikan hiburan bagi masyarakat sekaligus sebagai wadah untuk menambah inspirasi dan pengetahuan. Aksi-aksi menarik khas Deddy Corbuzier akan diselipkan di setiap segmen *talkshow* ini.

Sebelum melakukan penelitian yang lebih lanjut peneliti akan mencari tahu jumlah populasi tayang dari obyek penelitian yaitu program acara talkshow “Hitam Putih” Trans 7 untuk bisa mendapatkan sampel yang akan dibahas dan diteliti.

Populasi adalah Merupakan wilayah yang akan diteliti dan sekaligus sebagai wilayah berlakunya kesimpulan penelitian. Merupakan kumpulan subjek/obyek yang memiliki karakteristik/ciri yang diperlukan sebagai sumber data penelitian.

Jumlah populasi periode pertama dihitung mulai 10 Desember 2010 hingga 16 Januari 2014 dan pada periode kedua dihitung pada saat mulai mengudara kembali pada tanggal 3 Februari 2014 dibatasi pada penayangan tanggal 31 Desember 2015 selama lima hari yaitu senin sampai jum'at akan diambil sampel secara acak yang mana sampel tersebut dapat mewakili setiap elemen artistik dari periode pertama dan periode kedua. Sampel yang akan dijadikan bahan penelitian adalah tata artistik reguler yang berarti bukan termasuk penataan artistik tematis/ hari spesial.

- Populasi Obyek
  - Periode pertama : 876 Episode
  - Periode kedua : 570 Episode

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara random sampling. Pengambilan *Simple Random Sampling* sampel acak sederhana adl suatu cara pengambilan sampel dimana tiap unsur yg membentuk populasi diberi kesempatan yg sama utk terpilih menjadi sampel.

Sampel yang didapat dari dua periode yaitu masing-masing sebanyak 2 tayangan yaitu :

- ✓ Periode Pertama
  - Epiode 2 Desember 2010
  - Epiode 17 Januari 2012
- ✓ Periode Kedua
  - Episode 25 Juni 2014
  - Episode 11 Agustus 2015

Program ini diproduksi pertama kali lebih kurang 7 tahun yang lalu dan masih tetap rutin diproduksi setiap minggunya. Berikut berbagai aspek yang ingin saya teliti dari program “Hitam Putih”:

- *Setting*
- Tata Rias
- Tata Busana
- Tata cahaya

## 2. Metode Pengambilan Data

### a. Dokumentasi

Peneliti mencari beberapa rekaman tayangan program yang dianggap mewakili tata artistik program “Hitam Putih”. Selain mencari rekaman

peneliti juga memotret langsung di studio tempat tayangan diproduksi untuk melihat sample tayangan.

**b. Wawancara**

Peneliti mencari informasi melalui produser, perancang *setting* artistik, penata *wardrobe* serta *make-up* artis program tersebut untuk melihat konsep tata artistik.

**c. Observasi**

Peneliti mengamati rekaman tayangan program “Hitam Putih” Trans 7 untuk melihat elemen-elemen artistiknya.

**d. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif yaitu peneliti harus menggunakan diri mereka sebagai instrumen mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mengikuti data.<sup>4</sup>

Setelah terkumpul data-data dari hasil observasi di lapangan kemudian dianalisa menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu menyusun dan menganalisis data apa adanya dari hasil yang didapatkan dari lapangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber kemudian ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut.

**Tabel 1.1 Data Observasi**

No.	Elemen Artistik	Periode 1	Periode 2
1.	Setting		
	a. Latar		
	• Warna		
	• <i>Layout</i>		
	b. <i>Property</i>		

<sup>4</sup> Julia Branen, 1997, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Pustaka Pelajar : Yogyakarta, Hal. 75

		• Warna		
		• Bentuk	.	
2.	Kostum dan Tata Rias Wajah			
	<i>a. Wardrobe</i>			
		• Warna		
		• Jenis		
	<i>b. Make-Up</i>			
		• Warna		
		• Jenis		
3.	Tata Cahaya			
		• Warna		
		• Sumber cahaya		

